

Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Pada PT Dealova Indonesia

Nuramdani¹, Asep Suherman²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

E-mail: nuramdani.197@gmail.com², dosen02438@unpam.ac.id

Article History

Received: 18 Juni 2022

Revised: 13 Juli 2022

Accepted: 15 Juli 2022

Keywords: *Cash Receipts, Internal Control, Accounting Information System*

Abstract: *The purpose of this research is to. 1) to find out the cash receipts accounting information system at PT Dealova Indonesia, and 2) to determine the internal control of cash receipts at PT Dealova Indonesia. This research methodis qualitative with interview, documentation data collection methods. The results of this study found that the cash receipts accounting information system at PT Dealova Indonesia can be said to have been implemented well. Control activities over cash receipts at PT Dealova Indonesia are not fully adequate, this can be seen in the absence of a separation of functions in the warehouse and shipping section because the sales department is still preparing goods. The separation of functions is carried out to avoid unhealthy practices, especially in the sales departement because it receives cash directly from customers. While the document used are incomplete. Asset security is quite adequate, namely the existence of authorization, namely making orders only by the sales departement..*

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan teknologi serta perkonomian pada zaman sekarang dan di era globalisasi dimana kebutuhan manusia semakin banyak dan bertambah, terutama di negara tercinta bangsa Indonesia ini dituntut untuk mencukupi semua kebutuhan masyarakatnya yang semakin banyak dan beraneka ragam. Pada saat ini banyak sekali perusahaan baru yang bermunculan, Perusahaan tersebut bergerak diberbagai bidang usaha terutama dibidang pakaian yang sekarang sangat ramai peminatnya. Oleh karena itu, perusahaan tersebut mempunyai keinginan yang sangat kuat untuk mengembangkan dan memajukan usahanya guna untuk memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya.

Dalam mendapatkan keuntungan tersebut perusahaan harus bekerja keras dalam persaingan usaha tersebut terutama di dalam negeri atau di luar negeri, maka dari itu perusahaan harus lebih cekatan dalam mengambil peluang dalam situasi apapun serta efektif dan efisien dalam menjalankan usahanya agar tidak mengalami kebangkrutan. Dengan demikian, pengolahan sistem informasi akuntansi hal yang sangat penting untuk dilakukan, karena setiap perusahaan baik perusahaan dagang maupun perusahaan jasa dari perusahaan besar sampai perusahaan kecil harus selalu menjalankan aktivitas yang beragam. Oleh karena itu, sistem informasi akuntansi sangat dibutuhkan bagi perusahaan supaya tidak terjadinya salah dalam pengambilan keputusan dan bisa

mengakibatkan kerugian bagi perusahaan.

Menurut Susanto (2013:8), sistem informasi akuntansi adalah kumpulan atau kelompok dari sub sistem, komponen, bagian apapun baik fisik/non fisik yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya dan bekerjasama dengan harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan. Informasi akuntansi mempunyai peranan yang sangat penting untuk keberhasilan suatu usaha, bahkan bagi usaha umkm. Informasi yang dihasilkan oleh akuntansi sangat berguna dalam mempertimbangkan keputusan seperti dalam pembelian bahan baku, keputusan mengenai harga, pengajuan pinjaman kepada bank untuk menambah modal agar usaha tersebut berkembang.

Dalam menjalankan SIA harus adanya sebuah pengendalian internal karena sangat penting dan dibutuhkan oleh setiap perusahaan manapun diharapkan dapat menjamin lancarnya proses sistem informasi akuntansi penerimaan kas tersebut terlaksana dengan baik dan terhindar dari kesalahan atau penyalahgunaan oleh orang yang tidak bertanggung jawab. Pengendalian internal tidak bertujuan untuk menghilangkan semua kemungkinan kesalahan yang akan terjadi kapan saja, namun pengendalian internal yang baik akan dapat memperkecil kemungkinan terjadinya kesalahan selama berjalannya operasional perusahaan tersebut, jika terjadinya kesalahan maka akan segera diketahui dan dapat segera diperbaiki secepatnya agar tidak menjadi kesalahan yang berkelanjutan. Maka, fungsi dari sistem informasi akuntansi ini terhadap sebuah organisasi dan perusahaan adalah untuk mengumpulkan dan menyimpan berbagai macam data mengenai semua aktivitas dan semua transaksi yang ada dalam perusahaan tersebut dan data tersebut diproses menjadi informasi dan dapat berguna bagi manajemen.

Piutang merupakan penerimaan kas yang tertunda yang telah ditentukan pembayarannya dalam jangka waktu tertentu. Oleh karena itu, piutang ini memiliki resiko yang sangat banyak terjadi, Misalnya , seperti pembayaran piutang yang tidak tepat waktu atau terlambat dari jangka waktu yang telah disepakati dan ditentukan dari awal pada saat melakukan transaksi, kejadian seperti ini bisa berdampak pada perputaran kas akan terhambat diantaranya penerimaan dan pengeluaran kas disebuah perusahaan tersebut. Penerimaan kas merupakan sebuah transaksi yang diterima oleh perusahaan atau umkm pada saat melakukan penjualan secara langsung dan pembayarannya secara tunai dan pelunasan piutang dari penjualan yang dikreditkan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada PT. Dealova Indonesia masih sangat sederhana masih adanya double job dimana fungsi penjualan mengerjakan fungsi gudang dan pengiriman. Untuk menghasilkan sebuah laporan penerimaan kas pada PT. Dealova Indonesia memerlukan waktu yang agak sedikit lama dikarenakan bagian akuntansi harus mengecek satu persatu transaksi untuk dibuatkan voucher, laporan laba & rugi, laporan perubahan modal, neraca, ketika terjadinya keterlambatan dalam penyajian laporan pada PT. Dealova Indonesia tentu akan berpengaruh dalam proses pengambilan keputusan khususnya yang berkaitan dengan masalah keuangan.

Bersadarkan fakta yang ada peneliti mengambil data dari PT. Dealova Indonesia. Dimana perusahaan ini didirikan pada tahu 2018 dengan nomor akta pendirian 03 yang disahkan pada tanggal 22 Mei 2018 oleh notaris Nur Rahmah , SH.,M.Kn., PT. Dealova Indonesia ini berlokasi di Jl raya Cisauk Ruko Serpong Garden Ruko 1 nomor 8 dan alamat kantor ke 2 adalah Jl Peusar Kp Sukawarna Kel Taman Sari Rt 02/06 No 43 Kec Rumpin Kb Bogor Jawa Barat.

PT. Dealova Indonesia adalah produk fashion terkenal di indonesia dan saat ini mempunyai pengikut di media sosial sebanyak 308.594 untuk nama media sosial untuk Instagram (Dealova_id) sedangkan untuk Facebook (Dea Lova). Dengan brand-brand terkenal yang dibuat oleh Pt.

Dealova Indonesia di antaranya (Dealova Bhinika, Demale) dan pada saat ini PT. Dealova Indonesia melebarkan sayap nya dengan meraih brand baru bernama deshobags (khusus produk sepatu dan tas).

Dari uraian diatas dapat dilihat peran analisis sistem informasi akuntansi sangatlah penting karena merupakan sebuah perpaduan yang tidak bisa dipisahkan seperti manusia, hardware, dan jaringan data yang saling berintrkasi terus menerus agar meminimalisir dalam melakukan penyimpanan data, mengumpulkan serta memproses data dan menyampaikan informasi yang cepat dan tepat. Maka dari itu peneliti merasa tertarik untuk mengangkat masalah ini maka dari itu peneliti mengangkat sebuah judul “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas pada PT. Dealova Indonesia”

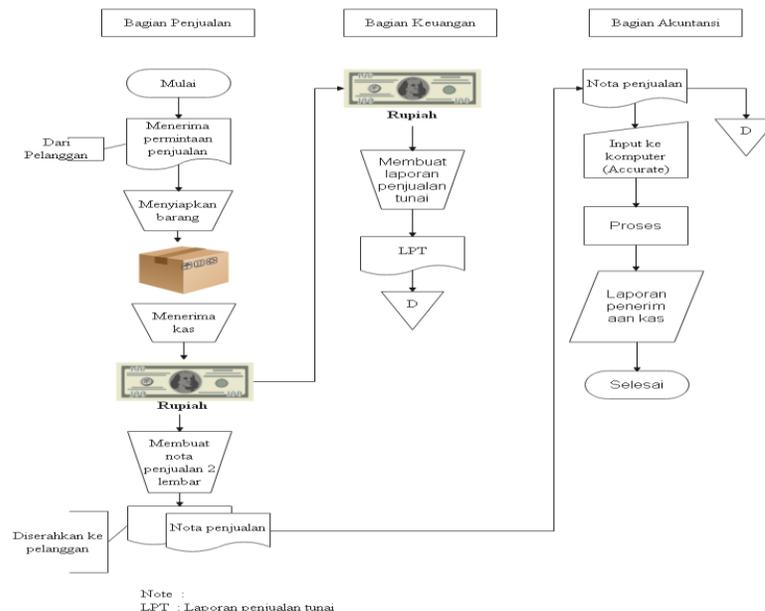
METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan kualitatif dengan metode pengumpulan data wawancara dan dokumentasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada PT Delova Indonesia. Penelitian ini dilakukan di PT Dealova Indonesia yang beralamat di Jl raya Cisauk Ruko Serpong Garden Ruko 1 nomor 8. Metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara tidak terstruktur ditujukan kepada pimpinan sebagai narasumber dari PT. Dealova Indoensia. Dokumen yang didapat dari perusahaan berupa form-form yang digunakan dalam proses penjualan secara tunai dan penerimaan kas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas pada PT Dealova Indonesia

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh informasi mengenai sistem informasi akuntansi penerimaan kas adalah sebagai berikut.



Gambar 1
Prosedur Penerimaan Kas dari Penjualan Tunai

Berdasarkan gambar 1. diatas, maka dapat dijelaskan bahwa prosedur penerimaan kas pada PT. Dealova Indonesia:

1. Fungsi yang terlibat

a. Bagian Penjualan

- 1) Menerima permintaan penjualan dari pelanggan
- 2) Setelah kesepakatan terjadi dengan harga
- 3) Menyiapkan barang yang dipesan (jika dikirim jauh menggunakan jasa pengiriman)
- 4) Menerima kas dari pelanggan atas penjualan tunai
- 5) Menyerahkan kas ke bagian keuangan
- 6) Membuat nota penjualan 2 lembar dan terdapat bukti ttd dari pelanggan
 - a) Lembar 1 diserahkan ke pelanggan
 - b) Lembar 2 diserahkan ke bagian akuntansi

b. Bagian Keuangan

- 1) Menerima kas dari bagian penjualan atas barang yang terjual
- 2) Membuat laporan penjualan tunai
- 3) Mengarsip berdasarkan tanggal (*Date*)

c. Bagian akuntansi

- 1) Menerima nota penjualan dari bagian penjualan
- 2) Memposting transaksi ke komputer (*Accurate*)
- 3) Mengarsip berdasarkan tanggal (*Date*)

2. Dokumen dan Catatan yang Digunakan

a. Faktur penjualan tunai

Adalah alat bukti yang diterima oleh pembeli dari seorang penjual barang serta akan diterima oleh pembeli apabila produk yang dipesan telah tiba ditempat tujuan.

b. Nota atau Kwitansi

Adalah bukti dari suatu transaksi penjualan barang yang dilakukan secara tunai.

c. Bukti penerimaan kas

Adalah tanda bukti transaksi bahwa perusahaan telah menerima uang secara tunai atas pelunasan piutang atau atas penjualan tunai.

Aktivitas Pengendalian Internal Penerimaan Kas pada PT. Dealova Indonesia

Aktivitas pengendalian internal atas penerimaan kas pada PT. Dealova Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Otorisasi atas penerimaan kas yang dilakukan PT. Dealova Indonesia adalah dilakukannya persetujuan terkait harga ke pelanggan dan pengecekan kas masuk oleh bagian keuangan yang diterima atas penjualan barang secara tunai dari bagian penjualan serta bagian keuangan membuat laporan penjualan tunai.
 2. Pemisahan fungsi pada penerimaan kas di PT. Dealova Indonesia telah dilakukan yaitu, bagian penjualan, bagian keuangan, bagian akuntansi.
 3. Dokumen dan catatan yang ada di PT. Dealova Indonesia, yaitu faktur penjualan, nota, kuitansi, bukti penerimaan kas.
 4. Pengamanan aset yang dilakukan pesanan hanya dibuat oleh bagian penjualan.
-

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas pada PT. Dealova Indonesia

Penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan kas di PT. Dealova Indonesia adalah sebagai berikut :

Tabel 1.
Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas pada PT. Dealova Indonesia

No	Uraian	Teori Yang Mendukung	PT. Dealova Indonesia	Sesuai / Tidak
1.	Fungsi yang terlibat	a. Fungsi penjualan b. Fungsi gudang c. Fungsi pengiriman d. Fungsi akuntansi	a. Fungsi penjualan b. Fungsi keuangan c. Fungsi akuntansi	Sesuai, karena fungsi yang terlibat sudah lengkap namun fungsi gudang dan pengiriman dilakukan oleh satu fungsi yaitu fungsi penjualan
2.	Dokumen yang digunakan	a. Faktur penjualan tunai b. Pita register kas (<i>cash register tape</i>) c. <i>Credit card sales slip</i> d. <i>Bill of lading</i> e. Faktur penjualan COD f. Bukti setor bank g. Rekap beban pokok penjualan	a. Faktur penjualan tunai b. Nota / kuitansi c. Bukti penerimaan kas	Tidak Sesuai, karena masih ada dokumen yang tidak ada dalam teori.
3.	Jaringan Prosedur	a. Prosedur order penjualan b. Prosedur penerimaan kas c. Prosedur penyerahan barang d. Prosedur pencatatan penjualan tunai e. Prosedur penyetoran kas ke bank f. Prosedur pencatatan penerimaan kas	a. Bagian penjualan menerima order b. Bagian keuangan mencatat penjualan tunai c. Bagian keuangan enyetorkan kas ke bank d. Bagian akuntansi mencatat beban pokok	Sesuai, terlihat dalam prosedur yang sudah dijalankan oleh PT. Dealova Indonesia walaupun beberapa fungsi dilakukan oleh satu fungsi

No	Uraian	Teori Yang Mendukung	PT. Dealova Indonesia	Sesuai / Tidak
		g. Prosedur pencatatan beban pokok penjualan		
4.	Komponen sistem	a. Blok masukan (<i>input block</i>) b. Blok model (<i>model block</i>) c. Blok keluaran (<i>outputblock</i>) d. Blok teknologi (<i>teknologi block</i>) e. Blok basis data (<i>data base block</i>) f. Blok kendali (<i>control block</i>)	PT. Dealova Indonesia sudah menggunakan sistem pengolahan data (Accurate) dengan cara input data ke sistem diproses dikomputer dan output nya mencetak dokumen laporan penerimaan kas	PT. Dealova Indonesia sudah menggunakan aplikasi (accurate) untuk input, proses, dan output data.

Berdasarkan Tabel diatas, dapat dilihat bahwa sistem informasi akuntansi penerimaan kas di PT. Dealova Indonesia dapat dikatakan telah dilaksanakan dengan baik, Fungsi yang terlibat adalah bagian penjualan memberikan kas masuk ke bagian keuangan secara langsung. Dokumen yang digunakan cukup lengkap walaupun ada dokumen yang tidak ada karena perusahaan belum menggunakannya dan prosedur dijalankan cukup baik.

Aktivitas Pengendalian Internal Penerimaan Kas pada PT. Dealova Indonesia

Pengendalian internal penerimaan kas pada PT. Dealova Indonesia terdapat beberapa tahap yaitu:

Tabel 2.
Pengendalian Internal Penerimaan Kas pada PT. Dealova Indonesia

No	Uraian	Teori yang mendukung	PT. Dealova Indonesia	Sesuai / Tidak
1.	Pemisahan Fungsi	a. Fungsi penjualan b. Fungsi gudang c. Fungsi pengiriman d. Fungsi akuntansi	a. Fungsi penjualan b. Fungsi keuangan c. Fungsi akuntansi	Tidak sesuai, masih adanya rangkap fungsi, gudang dan pengiriman dilakukan dalam satu fungsi yaitu pada bagian penjualan
2.	Dokumen yang memadai	a. Faktur penjualan tunai	a. Faktur penjualan tunai Nota /Kuitansi	Tidak Sesuai, karena masih ada

No	Uraian	Teori yang mendukung	PT. Dealova Indonesia	Sesuai / Tidak
		b. Pita register kas (<i>cash register tape</i>) c. <i>Credit card sales slip</i> d. <i>Bill of lading</i> e. Faktur penjualan <i>COD</i> f. Bukti setor bank g. Rekap beban pokok penjualan	b. Bukti penerimaan kas	dokumen yang tidak ada dalam teori.
3.	Pengamanan aset	Sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap aset, utang, pendapatan dan beban	Pesanan hanya dibuat oleh bagian penjualan	Sesuai, aset merupakan kas aman oleh karena itu pengamanan asetnya cukup baik yaitu pembuatan pesanan dan penyiapan barang hanya dibuat oleh bagian penjualan
4.	Otorisasi yang memadai	Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas	Dilakukannya persetujuan terhadap harga yang telah disepakati kepada pelanggan serta pengecekan kas oleh fungsi keuangan yang di terima atas penjualan barang tunai dari bagian penjualan lalu bagian keuangan membuat laporan penjualan tunai	Sesuai, dapat dilihat dibagian keuangan adanya pengecekan atas kas yang masuk ke perusahaan.

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa aktivitas pengendalian atas penerimaan kas di PT. Dealova Indonesia tidak sepenuhnya memadai, hal ini terlihat tidak adanya pemisahan fungsi pada bagian gudang dan pengiriman dilakukan oleh bagian penjualan. Pemisahan fungsi dilakukan untuk menghindari praktik yang tidak sehat terutama pada bagian penjualan sebagai penerima kas

atas penjualan barang dengan pembayaran secara tunai. Sedangkan dokumen yang digunakan telah memadai walaupun ada dokumen yang tidak digunakan diperusahaan. Pengamanan aset cukup memadai, yaitu pesanan hanya dibuat dibagian penjualan dan adanya otorisasi adanya persetujuan terkait harga kepada pelanggan serta melakukan pengecekan oleh bagian keuangan atas kas yang diterima dari bagian penjualan atas penjualan barang secara tunai dan bagian keuangan membuat laporan penjualan tunai.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dan uraian yang telah diperoleh dari penjelasan sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada PT. Dealova Indonesia masih sangat sederhana yaitu melibatkan fungsi penjualan, keuangan, akuntansi harus adanya pemisahan fungsi antara fungsi penjualan, fungsi gudang dan pengiriman agar dapat meminimalisir terjadinya kecurangan dalam kegiatan operasional. Prosedur telah dilakukan mulai dari pengumpulan data penjualan tunai dan dilakukannya pencatatan dengan menginput data ke komputer oleh bagian akuntansi
2. Aktivitas pengendalian penerimaan kas pada PT. Dealova Indonesia belum sepenuhnya memadai. Dokumen yang digunakan kurang lengkap, Otorisasi serta pengamanan aset cukup memadai namun tidak adanya pemisahan fungsi antara bagian fungsi gudang dan pengiriman yang masih menyatu dengan bagian penjualan.

SARAN

Saran yang dapat peneliti berikan sebagai berikut:

1. Agar PT. Dealova Indonesia melakukan pemisahan fungsi pada bagian penjualan yaitu bagian gudang dan pengiriman. Hal ini dilakukan untuk menghindari adanya praktik yang tidak sehat seperti memanipulasi data penjualan, stok barang sehingga akan meningkatkan pengendalian internal perusahaan.
2. Diharapkan untuk meningkatkan pengawasan dan pengendalian internal khususnya terhadap penerimaan kas agar kedepannya lebih baik lagi.

DAFTAR REFERENSI

- Aulia, A., & Yusuf, Y. (2022). Preparation of Financial Statements On Bpr Xyz Based On Sak–Etap. *Formosa Journal of Science and Technology*, 1(1).
- Celi, D., & Yusuf, Y. (2021, December). Analisis penerapan dana kas kecil pada PT. Transkom Integrasi Mandiri. In *Proseding Seminar Nasional Akuntansi* (Vol. 4, No. 1).
- Chandra Gregorius dan Adriana Dadi (TM Books) (2015). *Sistem informasi akuntansi konsep dan penerapan*. Penerbit CV Andi Offset, Yogyakarta
- Effendi, R. (2013). *Prinsip-prinsip akuntansi berbasis SAK ETAP, Edisi Revisi*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Hery (2016). *Akuntansi Dasar 1&2. Cetakan Pertama*. PT Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta.
- Hutahaean, J (2015). *Konsep Sistem Informasi*. Yogyakarta: Deeppublish
- Mahatmyo, A. (2014). *Sistem Informasi Akuntansi Suatu Pengantar*. Yogyakarta: Deeppublish.

-
- Masitoh, S., & Yusuf, Y. (2021, December). Analisis pengelolaan anggaran dana desa (Studi di Desa Nagrak, Kecamatan Sukaraja, Bogor). In *Proseding Seminar Nasional Akuntansi* (Vol. 4, No. 1).
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi Edisi Keempat*. Jakarta. Salemba empat.
- Mulyadi. (2017). *Sistem Akuntansi*. Salemba Empat Jakarta.
- Napitupulu, D. P., & Yusuf, Y. (2021). Analisis Piutang Tidak Tertagih Berdasarkan Umur Piutang Pada Pt. Transkom Integrasi Mandiri. *Jurnal Penelitian Implementasi Akuntansi (JPIA)*, 2(1), 62-74.
- Puspitasari.L & Anggadini.S.D. (2013). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Grahas